

# Penerapan Media Papan Pintar pada Materi Teks Slogan Sebagai Upaya Ketuntasan Hasil Belajar Kelas VIII SMP Raden Patah Pucuk

Nur Aidatus Syarifah<sup>1</sup>, Laila Tri Lestari<sup>2</sup>, Anisa Ulfah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan, Indonesia

Penulis Korespondensi:

Nur Aidatus Syarifah

[nuraidatus.2021@mhs.unisda.ac.id](mailto:nuraidatus.2021@mhs.unisda.ac.id)

## Abstrak

Penerapan media pembelajaran dalam sebuah proses belajar merupakan hal yang dapat dilakukan oleh pendidik untuk mempermudah proses pembelajaran dan pemahaman materi kepada peserta didik. Media yang dipadukan dengan teknologi seperti media papan pintar peserta didik untuk memahami teks slogan dan tidak terpaku pada bacaan yang ada di buku pegangan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan ketuntasan hasil belajar peserta didik dalam materi teks slogan kelas VIII SMP Raden Patah Pucuk. Metode campuran (*mixed method*) digunakan untuk memperoleh dan mengolah data dalam penelitian ini. Data yang telah diolah kemudian dijelaskan secara deskriptif. Sebanyak 12 peserta didik tuntas dalam hasil belajar dan presentase ketuntasan klasikal pada angka 86% artinya sangat baik untuk diterapkan.

**Kata Kunci:** media pembelajaran papan pintar, teks slogan, hasil belajar

## Pendahuluan

Media pembelajaran yang dipadukan dengan teknologi merupakan salah satu upaya yang dapat dipergunakan dalam mengatasi permasalahan proses belajar, seperti permasalahan peserta didik yang susah memahami materi dari buku bacaan secara langsung. Pendidik berperan penting dalam proses pembelajaran di kelas, pendidik berperan sebagai fasilitator yang memberikan kenyamanan belajar pada peserta didik. Pemanfaatan teknologi dapat meningkatkan partisipasi peserta didik, memperdalam pemahaman terhadap materi pelajaran, serta mendorong motivasi belajar (Permana, 2024). Pemilihan media pembelajaran akan memberikan dampak serius bagi peserta didik, oleh karena itu pemilihan media pembelajaran harus sesuai dengan materi yang akan diberikan, fasilitas yang tersedia dan minat peserta didik.

Salah satu contoh konkret perpaduan antara teknologi dan media pembelajaran adalah penggunaan media papan pintar (*smart board*). Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar memungkinkan untuk meningkatkan semangat belajar peserta didik. Papan pintar mempermudah pendidik dalam hal menyampaikan materi dan mempermudah peserta didik memahami materi melalui pertanyaan dan jawaban yang ditampilkan secara visual. Peralihan dari media konvensional ke media berbasis teknologi menjadi opsi untuk memberikan kenyamanan dalam proses belajar. Media konvensional merupakan jenis media yang sejak dahulu sudah digunakan dalam proses belajar, media ini merupakan bentuk alat komunikasi antara pendidik dan peserta didik, contoh dari media konvensional adalah buku cetak yang kemudian dijelaskan oleh pendidik tanpa adanya aplikasi atau teknologi digital (Yuniarti et al., 2023).

Tingkat SMP (Sekolah Menengah Pertama) pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik mulai dari tingkat pemahaman, analisis hingga dapat menciptakan suatu karya dalam berbagai bentuk dan konteks. Salah satu buku pegangan yang dipergunakan oleh peserta didik adalah buku yang diterbitkan oleh Erlangga, dalam buku tersebut memuat 9 bab diantaranya teks berita, iklan, eksposisi, eksplanasi, persuasi, drama serta buku fiksi dan non fiksi (Alkarima et al., 2022). Buku tersebut juga digunkan oleh peserta didik kelas VIII di SMP Raden Patah Pucuk. Dari beberapa jenis teks yang ada pada mata pelajaran bahasa Indonesia, teks slogan menarik untuk dibahas.

Teks slogan memiliki keunikan yang membuat berbeda dengan jenis-jenis teks lainnya. jika pada teks lainnya penggunaan kalimat yang panjang dan runtut adalah suatu keharusan berbeda pada teks slogan yang menggunakan kalimat singkat dan padat pada penulisannya. meski singkat teks slogan penuh akan makna. Oleh sebab itu meskipun tidak memerlukan kalimat yang panjang namun dalam pembuatan teks slogan dibutuhkan pemikiran yang matang mengenai pemilihan kalimat singkat namun tetap mengandung makna yang mencerminkan keunggulan dari suatu produk atau jasa.

Pembelajaran teks slogan dapat dipadukan dengan teknologi yaitu dalam bentuk penggunaan media papan pintar. penyampaian materi melalui gambar visual yang dapat bergerak memberikan suasana belajar baru bagi peserta didik, sehingga peserta didik merasa nyaman dan tertarik untuk mengikuti proses belajar. Proses penyampaian materi yang terjadi antara pendidik dan peserta didik merupakan hal inti dalam proses belajar. dalam setiap materi pembelajaran terdapat tujuan belajar yang harus dicapai oleh peserta didik. tujuan belajar akan tercapai jika proses belajar terjadi secara kondusif dan peserta didik memahami materi yang dipelajari.

Peserta didik kelas VIII di SMP Raden Patah Pucuk telah melaksanakan pembelajaran materi teks slogan menggunakan media papan pintar. Pemilihan jenis media yang digunakan sudah disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan fasilitas yang ada di lingkungan sekolah. Media papan pintar dipilih menjadi jembatan untuk menyampaikan materi teks slogan dari pendidik kepada peserta didik. Tujuan dari pembelajaran menggunakan media papan pintar adalah memberikan pemahaman materi teks slogan dengan cara yang berbeda sehingga peserta didik dapat memahami materi sesuai dengan pemahaman masing-masing tanpa terpaku pada definisi di buku pegangan.

Alat yang digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik adalah dengan melalui tes. Pelaksanaan tes juga merupakan bagian evaluasi pembelajaran yang sangat penting untuk melihat keberhasilan dalam proses belajar (Lestari et al., 2024). Tes yang dipilih adalah menggunakan tes tulis berupa soal pilihan ganda. Pemilihan jenis tes disesuaikan dengan materi yang akan di uji dan kemampuan peserta didik. Tes tulis berupa soal pilihan ganda akan memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk menemukan jawaban yang benar, namun juga dapat mengecoh konsentrasi apabila kurang teliti dalam memahami soal dan memahami jawaban. Pada setiap soal terdapat nilai yang akan diperoleh peserta didik apabila memilih jawaban yang benar dan tidak ada nilai yang diperoleh peserta didik apabila memilih jawaban yang salah.

Hasil yang diperoleh peserta didik adalah sebuah nilai. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses belajar (Lestari et al., 2024). Nilai yang merupakan gabungan dari jumlah seluruh yang diperoleh peserta didik. Nilai ini yang menentukan apakah peserta didik tersebut tuntas dalam proses belajar atau belum tuntas. Peserta didik dapat dinyatakan tuntas bila mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). KKM pada setiap sekolah berbeda dan pada

setiap mata pelajaran juga berbeda. SMP Raden Patah Pucuk menentukan nilai KKM pelajaran bahasa Indonesia adalah  $\geq 75$ . Selain peserta didik yang mendapatkan nilai, pendidik juga dapat dinyatakan berhasil dalam pembelajaran apabila telah mencapai nilai presentase ketuntasan klaksikal. Dalam satu kelas dapat dinyatakan tuntas apabila terdapat  $\geq 80\%$  peserta didik dalam kelas tersebut tuntas dalam belajar. Adapun cara untuk menghitung presentase ketuntasan melalui rumus berikut:

$$PT = \frac{nk}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

PT : Presentase ketuntasan klaksikal  
 $Nk$  : Banyak peserta didik yang **tuntas** belajar  
 $N$  : Jumlah peserta didik  
 100% : Angka tetap

## Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian campuran (*mixed method*) yang menggabungkan antara pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komperhensif mengenai penerapakan media papan pintar pada materi teks slogan dan pengaruhnya terhadap ketuntasan hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Raden Patah Pucuk. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, dipergunakan untuk meneliti sampel atau populasi tertentu, instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data dan analisis data bersifat statistik (Sugiyono, 2016:8). Berbeda dengan metode kuantitatif, metode kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti objek secara alamiah dan data yang diperoleh dari hasil penelitian kualitatif menekankan pada makna (Sugiyono, 2016:9). Selanjutnya data yang diperoleh diperjelas melalui deskriptif. Dari deskriptif sesuatu yang memberikan gambaran yang lebih jelas, dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkaitan dengan masalah yang diteliti (Mulyadi, 2011). Data yang dianalisis melalui penelitian campuran akan menghasilkan jawaban yang lebih komperhensif dan mendalam. Untuk hassil tes peserta didik akan dianalisis melalu rumus presentase berikut. Adapun cara untuk menghitung presentase ketuntasan melalui rumus berikut:

$$PT = \frac{nk}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

PT : Presentase ketuntasan klaksikal  
 $Nk$  : Banyak peserta didik yang **tuntas** belajar  
 $N$  : Jumlah peserta didik  
 100% : Angka tetap

Berdasarkan kriteria rumus di atas, adapun klasifikasi penilaian pada tes hasil belajar peseta didik sebagai berikut.

Tabel 1. Kriteria penilaian klaksikal

| No | Kategori    | Rengtang Nilai |
|----|-------------|----------------|
| 1  | Sangat baik | >80%           |
| 2  | Baik        | 66-79%         |
| 3  | Cukup       | 40-59%         |
| 4  | Kurang      | 20-39%         |
| 5  | Gagal       | <20%           |

Peserta didik dapat dinyatakan lulus / tuntas hasil belajar apabila mendapat nilai  $\geq 75$  atau masuk dalam kategori **baik** dan **sangat baik**. Dan dalam satu kelas dapat dinyatakan tuntas apabila  $\geq 80\%$  dari jumlah peserta didik yang mendapatkan ketuntasan nilai.

## Hasil

Table 1. This is the title of your table

| Column 1 | Column 2     | Column 3     |
|----------|--------------|--------------|
| Data 1   | Data 4       | Data 7       |
| Data 2   | Data 5       | Data 8       |
| Data 3   | Data 6       | Data 9       |
| Total    | Sum Column 2 | Sum Column 3 |

Ketuntasan hasil belajar siswa pada materi teks slogan merupakan tingkat pencapaian siswa terhadap tujuan pembelajaran yang memiliki kriteria ketuntasan, yaitu peserta didik dinyatakan tuntas jika nilai hasil belajar yang dicapai tidak kurang dari nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan. Hasil belajar siswa merupakan nilai yang didapat setelah mengikuti uji tulis berupa soal pilihan ganda. SMP Raden Patah Pucuk menetapkan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada mata pelajaran bahasa Indonesia adalah  $\geq 75$ . Secara individu, peserta didik dinyatakan tuntas apabila nilai hasil atau skor  $\geq 75$ , dan dalam satu kelas dapat dinyatakan tuntas apabila terdapat  $\geq 80\%$  peserta didik dalam kelas tersebut tuntas dalam belajar.

Tes yang diberikan kepada peserta didik berupa pembagian lembar soal yang berisikan 10 butir soal dengan tiga opsi jawaban yaitu a, b dan c. Siswa mengerjakan sesuai dengan tingkat pemahaman masing-masing. Setelah selesai mengerjakan lembar soal yang berisikan jawaban akan diberikan kepada peneliti untuk selanjutnya akan dinalisis. Adapapun soal yang diujikan adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Pertanyaan dan rubrik penilaian

| No | Pertanyaan                                                                                     | Opsi                                                                                                              | Jawaban                                      | Nilai |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|-------|
| 1  | Fungsi utama slogan dalam sebuah iklan adalah?                                                 | a. Menyampaikan pesan singkat dan persuasif.<br>b. Menghibur pembaca<br>c. Memberikan data ilmiah                 | a. Menyampaikan pesan singkat dan persuasif. | 10    |
| 2  | Perkataan atau kalimat pendek yang menarik dan mudah diingat untuk menyampaikan pesan disebut? | a. Motto<br>b. Slogan<br>c. Iklan                                                                                 | b. Slogan                                    | 10    |
| 3  | Kalimat slogan yang bersifat persuasif bertujuan untuk?                                        | a. Memberi informasi<br>b. menjelaskan sejarah produk<br>c. mengajak atau membujuk                                | c. mengajak atau membujuk                    | 10    |
| 4  | Slogan "Tiada hari tanpa prestasi" paling tepat digunakan dalam bidang?                        | a. Hukum<br>b. Pendidikan<br>c. Agama                                                                             | b. Pendidikan                                | 10    |
| 5  | Kalimat slogan yang efektif harus memiliki sifat?                                              | a. Rumit dan panjang<br>b. Menggunakan bahasa asing yang sulit<br>c. Jelas dan mudah diingat                      | c. Jelas dan mudah diingat                   | 10    |
| 6  | Manakah dari berikut ini yang bukan termasuk tujuan slogan?                                    | a. Meningkatkan kesadaran masyarakat<br>b. Mengajak orang melakukan sesuatu<br>c. menghibur dengan cerita panjang | c. menghibur dengan cerita panjang           | 10    |

|             |                                                    |                                                                                                             |                                     |     |
|-------------|----------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|-----|
| 7           | Slogan biasanya digunakan dalam?                   | a. Iklan, kampanye dan promosi<br>b. Cerita fiksi<br>c. Surat pribadi                                       | a. Iklan, kampanye dan promosi      | 10  |
| 8           | Ciri khas teks slogan adalah?                      | a. Panjang dan berbelit-belit<br>b. mengandung banyak angka dan data<br>c. singkat, jelas dan mudah diingat | c. singkat, jelas dan mudah diingat | 10  |
| 9           | Kalimat slogan biasanya menggunakan gaya bahasa?   | a. Persuasif dan singkat<br>b. Formal dan panjang<br>c. naratif dan deskriptif                              | a. Persuasif dan singkat            | 10  |
| 10          | Teks slogan "Mulutmu harimaumu!" bermakna tentang? | a. Kita harus mengormati orang lain<br>b. Kita harus menjaga ucapan<br>c. Kita harus bersikap Toleran       | b. Kita harus menjaga ucapan        | 10  |
| Total nilai |                                                    |                                                                                                             |                                     | 100 |

Hasil yang diperoleh melalui tes yang diberikan adalah sebanyak 12 peserta didik mendapatkan nilai di atas KKM atau tuntas dalam hasil belajar dan 2 peserta didik tidak mencapai nilai KKM atau tidak tuntas dalam hasil belajar.

## Pembahasan

Seluruh peserta didik kelas VIII SMP Raden Patah Pucuk mengerjakan 10 soal pilihan ganda di atas secara individu dan tidak diperbolehkan untuk membuka buku catatan atau bekerja sama dengan teman. Karena hasil yang diperoleh akan menunjukkan pemahaman peserta didik mengenai materi teks slogan.

*Soal nomor 1.* Peserta didik menentukan fungsi dari teks slogan dalam sebuah iklan. Diberikan pertanyaan seperti ini untuk menguji pemahaman peserta didik mengenai fungsi dari teks slogan. Penggunaan berbagai macam metode model dan media yang bermacam-macam dapat menimbulkan daya tarik dan hasil belajar peserta didik (Ulfiyatus, 2024). Artinya pemilihan media pembelajaran dapat memberikan pemahaman materi kepada peserta didik yang nantinya akan berdampak pada hasil belajar.

*Soal nomor 2.* Peserta didik menentukan jenis teks berdasarkan definisi yang telah dipaparkan. Diberikan pertanyaan seperti ini untuk menguji pemahaman peserta didik mengenai definisi atau pengertian dari sebuah teks, dan peserta didik mampu membedakan jenis teks berdasarkan definisi atau pengertian. Media berperan sebagai komponen dalam proses belajar dipilih berdasar pada tujuan dan bahan pelajaran yang diterapkan (Lestari, 2020). Pembelajaran menggunakan media yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan materi yang disampaikan akan memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang suatu materi atau bahasan pokok yang mempunyai kemiripan dengan materi lain.

*Soal nomor 3.* Peserta didik menentukan maksud dari penggunaan kalimat persuasif dalam sebuah teks slogan. Diberikan pertanyaan seperti ini untuk menguji pemahaman peserta didik mengenai maksud dari kalimat persuasif yang ada dalam teks slogan. Salah satu kelemahan yang ada pada pendidik bahasa Indonesia adalah menjadi pendongeng dalam proses penyampaian materi (Lestari, 2020). Hal ini menciptakan kejenuhan pada peserta didik dan akhirnya peserta didik tidak memahami atau maksud dari suatu teks yang sedang dipelajari.

*Soal nomor 4.* Peserta didik menentukan tempat yang sesuai contoh slogan yang diberikan. Diberikan pertanyaan seperti ini untuk menguji pemahaman peserta didik

mengenai penggunaan teks slogan yang sesuai dengan tempat / bidang. Keterampilan literasi merupakan salah satu keterampilan yang diharapkan dimiliki oleh seluruh peserta didik sebagai salah satu tujuan pembelajaran bahasa Indonesia (Ulfah et al., 2023). Kegiatan literasi merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan informasi, artinya peserta didik dapat menggunakan pengalaman atau pengetahuan yang ada di lingkungan sekitar kemudian digabungkan dengan pemahaman materi pembelajaran.

*Soal nomor 5.* Peserta didik menentukan sifat-sifat yang harus dimiliki agar menjadi slogan yang efektif. Diberikan pertanyaan seperti ini untuk menguji pemahaman peserta didik mengenai sifat-sifat dalam sebuah teks slogan. Seperti proses komunikasi yang mengharuskan pemahaman antara komunikator agar komunikasi terjalin secara efektif (Lestari & Soniatin, 2023). Teks slogan juga memiliki beberapa sifat khusus agar makna atau maksud dari slogan dapat tersampaikan kepada pembaca atau komunikator.

*Soal nomor 6.* Peserta didik menentukan yang bukan tujuan dari teks slogan. Diberikan soal seperti ini untuk menguji pemahaman peserta didik mengenai tujuan dari penggunaan teks slogan. Pemilihan penggunaan media pembelajaran disesuaikan dengan keadaan yang ada dan untuk mengembangkan media pembelajaran juga harus menyesuaikan materi yang disampaikan (Imroatana et al., 2022). Penyesuaian keadaan dan materi memberikan dampak pemahaman tentang pengertian, ciri kebahasaan, tujuan dan contoh dari sebuah materi atau jenis teks.

*Soal nomor 7.* Peserta didik menentukan tempat yang biasanya menggunakan teks slogan. Diberikan soal seperti ini untuk menguji pemahaman peserta didik mengenai tempat / bidang yang dapat menggunakan teks slogan. Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) merupakan salah satu pembelajaran yang berperan sebagai kunci dalam pengembangan keterampilan berbahasa melalui berbagai macam jenis teks dan karya sastra (Ani et al., 2024). Teks slogan tidak hanya dapat dipelajari melalui ruang belajar namun dapat melalui lingkungan sekitar seperti, toko barang/jasa, papan iklan, papan kampanye dan lain-lain.

*Soal nomor 8.* Peserta didik menentukan ciri khas yang ada pada sebuah teks slogan. Diberikan soal seperti ini untuk menguji pemahaman peserta didik mengenai ciri khas yang ada pada teks slogan. Bahasa dalam setiap jenis teks dan daerah memiliki ciri khas tersendiri (Lestari & Soniatin, 2023). Teks slogan dengan jenis teks yang lain memiliki perbedaan yang mencolok, penyusunan teks slogan juga dapat dipengaruhi oleh bahasa yang ada di lingkungan sekitar.

*Soal nomor 9.* Peserta didik menentukan gaya bahasa yang digunakan dalam sebuah teks slogan. Diberikan pertanyaan seperti ini untuk menguji pemahaman peserta didik mengenai jenis gaya bahasa yang digunakan dalam teks slogan. Pembelajaran bahasa Indonesia diajarkan untuk memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik agar terampil berbahasa baik tulis maupun lisan (Ulfah et al., 2024). Keterampilan berbahasa berguna untuk memilih gaya bahasa dalam membuat teks slogan atau jenis teks yang lain.

*Soal nomor 10.* Peserta didik menentukan makna dalam sebuah contoh slogan yang diberikan. Diberikan pertanyaan seperti ini untuk menguji pemahaman peserta didik mengenai makna atau maksud yang terkandung dalam sebuah teks slogan yang ada di kehidupan sehari-hari. Peserta didik diharapkan dapat mengoptimalkan kecakapan personal dalam proses belajar (Lestari et al., 2021). Peserta didik diharapkan memaksimalkan kemampuan dalam memaknai teks slogan sesuai dengan pemahaman yang diperoleh.

Setiap soal memiliki nilai 10 apabila siswa dapat menjawab seluruh soal dengan benar maka siswa akan mendapatkan nilai 100. Dari hasil yang diperoleh sebanyak 12 siswa dari jumlah seluruh siswa sebanyak 14 mendapatkan nilai diatas KKM dan 2 siswa lainnya mendapatkan nilai di bawah KKM. Berdasarkan rumus yang telah dijelaskan pada latar belakang maka sebanyak 86% siswa tuntas dalam hasil belajar, artinya ketuntasan hasil belajar klaksikal dapat tercapai yaitu  $>80\%$ . Jadi penerapan media papan pintar pada materi teks slogan sebagai upaya ketuntasan hasil belajar siswa masuk dalam kategori sangat baik.

## Simpulan

Ketuntasan hasil belajar peserta didik berawal dari kenyamanan dari proses belajar di kelas. Pemahaman peserta didik berasal dari cara pendidik menyampaikan materi pembelajaran. Media pembelajaran menjadi sarana untuk menyampaikan materi dari pendidik kepada peserta didik. Penggunaan media pembelajaran yang dipadukan dengan teknologi seperti media media pembelajaran papan pintar menjadi salah satu solusi untuk menciptakan pembelajaran yang interaktif dan efektif.

Pemahaman peserta didik dapat diketahui melalui tes berupa tes tulis menggunakan soal pilihan ganda. Dan hasil akhir yang diperoleh peserta didik merupakan hasil dari belajar. Ketuntasan dapat dicapai bila peserta didik mencapai nilai KKM yang telah ditentukan oleh SMP Raden patah Pucuk yaitu  $\geq 75$  bagi pelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran dapat dinyatakan berhasil apabila telah mencapai ketuntasan klaksikal.

Hasil dari penelitian ini adalah sebanyak 14 peserta didik kelas VIII SMP Raden Patah Pucuk telah mengikuti tes setelah melakukan pembelajaran menggunakan media papan pintar. Kemudian didapatkan hasil sebanyak 12 peserta didik mencapai nilai KKM atau tuntas dalam hasil belajar, dan sebanyak 2 peserta didik tidak tuntas dalam hasil belajar. Berdasarkan rumus untuk menghitung ketuntasan klaksikal didapat 86% yang artinya telah mencapai ketuntasan klaksikal dan masuk dalam kategori sangat baik.

## Referensi

- Alkarima, O., Sumarwati, & Suryanto, E. (2022). *ANALYZING HIGHER-ORDER THINKING SKILLS IN INDONESIAN LANGUAGE TEXTBOOKS FOR EIGHTH GRADE PELAJARAN BAHASA INDONESIA SMP KELAS VIII*. 10(1), 55–67.  
[https://doi.org/10.25299/geram.2022.vol10\(1\).9021](https://doi.org/10.25299/geram.2022.vol10(1).9021)
- Ani, S., Lestari, L. T., Ulfah, A., Agustina, M., & Agustin, M. (2024). Penyusunan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 7(3), 1660–1667.  
<https://doi.org/10.20961/shes.v7i3.92162>
- Imroatana, A., Selirowangi, N. B., & Ulfah, A. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Materi Teks Negosiasi Berbasis Powerpoint Interaktif. *PENTAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(1), 41–50.  
<https://doi.org/10.52166/pentas.v8i1.3303>
- Lestari, L. T. (2020). Peningkatan Kemampuan Menyusun Paragraf Narasi Menggunakan Media Rangkaian Gambar Seri Pada Siswa Kelas Iii Mi Almuhtadi I Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. *Jurnal Basataka (JBT)*, 3(1), 33–38.  
<https://doi.org/10.36277/basataka.v3i1.84>
- Lestari, L. T., Larasati, F. A., & Yanti, N. (2021). *PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEKS*

- NEGOSIASI DENGAN PENDEKATAN KONTRUKTIVISME BERBASIS KECAKAPAN PERSONAL PADA SISWA.* 9(1), 1–13.
- Lestari, L. T., Nur Aliyah, C. D., & Sriwulandari, N. (2024). Analisis Alat Ukur Penilaian Pembelajaran Keterampilan Menulis Di Smp. *Dar El-Ilmi : Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora*, 11(1), 172–182. <https://doi.org/10.52166/darelilmi.v11i1.6377>
- Lestari, L. T., & Soniatin, Y. (2023). Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Karya Tulis Ilmiah Karangan Siswa Kelas Xi Ma Matholi'Ul Anwar Simo. *PENTAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(1), 13–20.
- Mulyadi, M. (2011). *PENELITIAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF SERTA PEMIKIRAN DASAR MENGGABUNGKANNYA* Mohammad Mulyadi. 15(1), 127–138. <https://doi.org/10.31445/jskm.2011.150106>
- Permana, B. S. (2024). *Teknologi Pendidikan : Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Di Era Digitalisasi.* 4(1).
- Sugiyon, *Metode Penelitian; Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2016
- Ulfah, A., Fitriyah, L., Zumaisaroh, N., & Jesica, E. (2023). Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital dalam Pembelajaran Menulis Puisi di Era Merdeka Belajar. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1), 42–57. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.v5i1.7914>
- Ulfah, A., Putri, T. N. C., Rahmawati, N. M., & Ningrum, E. S. (2024). *RUNGKAT : Ruang Kata PENDAMPINGAN PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN GAMBAR.* 1(1), 1–9.
- Ulfiyatus, S. (2024). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture Dalam Menulis Puisi Siswa Kelas Viii Mts Darun Najah. *Jurnal Inovasi Pembelajaran , Bahasa Dan Sastra*, 1(1), 27–36.
- Yuniarti, A., Safarini, F., Rahmadia, I., Putri, S., Biologi, P., Tanjungpura, U., & Artikel, I. (2023). *MEDIA KONVENSIONAL DAN MEDIA DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN.* 4, 84–95. <https://doi.org/10.31932/jutech.v4i2.2920>